

ABSTRAK

SYAHRUL ZAUHARI, NPM. 2022558: Judul “**KINERJA PAMONG BELAJAR DALAM MELAKSANAKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI PADA PROGRAM PAKET C DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR KABUPATEN BALANGAN**”. Dibimbing oleh Bapak **M. Husaini,S.Sos, M.AP** sebagai Pembimbing I dan Ibu **Mahdalina, S.Pd.I, M.Pd** Sebagai Pembimbing II

Kinerja Pamong Belajar sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan program pendidikan nonformal, permasalahannya adalah Banyak pamong belajar harus mengerjakan tugas lain di luar tugas utama mereka, Latar belakang pendidikan pamong belajar yang beragam dan Keterbatasan sarana dan prasarana. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Kinerja Pamong Belajar Dalam Melaksanakan Tugas Pokok Dan Fungsi Pada Program Paket C Di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Balangan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan secara *Purposive Sampling* berjumlah 11 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data antara lain perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, dan mengadakan *membercheck*.

Hasil dari penelitian Kinerja Pamong Belajar Dalam Melaksanakan Tugas Pokok Dan Fungsi Pada Program Paket C Di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Balangan kurang baik, hal ini dapat dilihat dari indikator: *Pertama*, sub variabel kualitas kerja indikator keterampilan sudah baik yang mana pamong melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Indikator kemampuan sudah baik yang mana pamong mampu memahami dengan jelas peran dan tanggung jawabnya. Indikator persepsi sudah baik yang mana pamong memiliki persepsi yang sangat positif. *Kedua*, sub variabel kuantitas kerja indikator penyelesaian pekerjaan kurang baik yang mana banyak tugas yang tertunda. Indikator target yang dicapai kurang baik yang mana tidak tercapai target karena pamong harus melaksanakan tugas rangkap. *Ketiga*, sub variabel ketepatan waktu indikator ketepatan dalam melakukan pekerjaan kurang baik yang mana kegiatan tidak dimulai sesuai jadwal. Indikator memaksimalkan waktu kurang baik yang mana kurangnya perencanaan yang matang. *Keempat*, sub variabel Efektivitas indikator sumber daya manusia kurang baik yang mana belum menunjukkan kompetensi profesional. Indikator anggaran kurang baik dimana tunjangan jauh dari cukup. Indikator fasilitas belum baik yang mana belum terpenuhi secara memadai. *Kelima*, sub variabel komitmen indikator dedikasi sudah baik, yang mana Pamong menjalankan tanggung jawab dengan sungguh-sungguh. Indikator tanggung jawab sudah baik yang mana meningkatnya kualitas pembelajaran. Faktor penghambat adalah belum sepenuhnya menjalankan kapasitas waktu yang tersedia dan adanya tuntutan pelaksanaan tugas yang tidak sesuai. Sedangkan faktor pendukung adalah konsisten dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi dan pamong memahami dengan jelas peran sebagai fasilitator pembelajaran.

Disarankan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan agar Memperhatikan keterbatasan fasilitas dan tunjangan yang tidak sebanding. Kepala Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Balangan agar Menyusun rencana kerja yang matang dan realistis untuk setiap kegiatan pembelajaran. Pamong Belajar agar meningkatkan kemampuan manajemen waktu dan fokus pada tugas pokok sehingga pekerjaan yang menjadi prioritas.

ABSTRACT

SYAHRUL ZAUHARI, NPM. 2022558: Title: **"LEARNING SUPERVISOR PERFORMANCE IN IMPLEMENTING THEIR MAIN DUTIES AND FUNCTIONS IN THE PACKAGE C PROGRAM AT THE LEARNING ACTIVITY STUDY STUDY IN BALANGAN REGENCY."** Supervised by Mr. **M. Husaini, S.Sos, M.AP** as Supervisor I and Ms. **Mahdalina, S.Pd.I, M.Pd.** as Supervisor II.

Learning Supervisor performance is crucial for the success of non-formal education programs. The challenges include the need for many learning supervisors to perform other tasks in addition to their primary duties, the diverse educational backgrounds of learning supervisors, and limited facilities and infrastructure. The purpose of this study was to determine the performance of learning supervisors in implementing their main duties and functions in the Package C Program at the Learning Activity Studio in Balangan Regency and the factors influencing this.

The research method used was descriptive qualitative, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The data source was obtained through purposive sampling, involving 11 individuals. After the data were collected, they were analyzed using techniques including data reduction, data presentation, and data verification or conclusion drawing. Data credibility tests included extended observation, increased diligence, triangulation, negative case analysis, and member checking.

The results of the study indicate that the performance of tutors in carrying out their main duties and functions in the Package C program at the Balangan Regency Learning Activity Center is poor. This can be seen from the following indicators: First, the sub-variable of work quality, the skill indicator, is good, indicating tutors carry out their main duties and functions. The indicator of ability is good, indicating tutors are able to clearly understand their roles and responsibilities. The indicator of perception is good, indicating tutors have a very positive perception. Second, the sub-variable of work quantity, the work completion indicator, is poor, indicating many tasks are delayed. The indicator of target achievement is poor, indicating targets are not met because tutors have to carry out multiple tasks. Third, the sub-variable of punctuality, the accuracy in carrying out work is poor, indicating activities do not start on schedule. The indicator of time optimization is poor, indicating a lack of thorough planning. Fourth, the effectiveness sub-variable of the human resources indicator is poor, indicating a lack of professional competence. The budget indicator is poor, indicating allowances are far from sufficient. The facilities indicator is poor, indicating inadequate provision. Fifth, the commitment sub-variable of the dedication indicator is good, indicating that tutors carry out their responsibilities diligently. The responsibility indicator is good, indicating that the quality of learning has improved. Inhibiting factors include the inability to fully utilize available time capacity and inadequate task demands. Supporting factors include consistency in carrying out core duties and functions, and tutors clearly understanding their role as learning facilitators.

It is recommended that the Head of the Balangan Regency Education Office address the limited facilities and unequal allowances. The Head of the Balangan Regency Learning Activity Center prepare a detailed and realistic work plan for each learning activity. Tutors should improve their time management skills and focus on core tasks, prioritizing their work.